

INFORMASI PENAWARAN UMUM TERBATAS VI ("PUT VI") KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("HMETD")

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI INFORMASI PUT VI INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

INFORMASI PUT VI INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA, APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DI AMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT MULTIPOLAR Tbk. ("PERSEROAN") BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM INFORMASI PUT VI INI.

MULTIPOLAR **PT Multipolar Tbk**

Kegiatan Usaha:

Bidang jasa telekomunikasi, industri informatika, perdagangan umum termasuk perdagangan impor, ekspor, interinsulair, lokal dan retail (eceran), jasa pengembangan dan pengelolaan properti/real estate, menyewakan ruang-ruang dalam bangunan, dan investasi

Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Kantor Pusat:

BeritaSatu Plaza, Lantai 7
Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 35-36
Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi
Jakarta 12950, Indonesia

Kantor Operasional:

Menara Matahari Lantai 20-21
Jalan Boulevard Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci 1100
Tangerang 15811, Indonesia
Telpon: (021) 546-8888
Faksimili: (021) 547-5147

website: www.multipolar-group.com

email: investor.relation@multipolar-group.com

PENAWARAN UMUM TERBATAS VI ("PUT VI") KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("HMETD")

Perseroan menawarkan sebanyak 4.574.885.147 (empat miliar lima ratus tujuh puluh empat juta delapan ratus delapan puluh lima ribu seratus empat puluh tujuh) saham biasa atas nama Kelas C ("Saham Baru") dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham yang ditawarkan dengan harga pelaksanaan Rp110 (seratus sepuluh Rupiah) setiap saham, yang mewakili sebanyak 31,25% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PUT VI, sehingga nilai PUT VI adalah sebanyak sebesar Rp503.237.366.170 (lima ratus tiga miliar dua ratus tiga puluh tujuh juta tiga ratus enam puluh enam ribu seratus tujuh puluh Rupiah). Setiap pemegang 11 (sebelas) saham biasa atas nama Kelas A, Kelas B, dan Kelas C yang namanya tercantum dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") pada tanggal 2 April 2018 pukul 16.15 WIB mendapatkan 5 (lima) HMETD dimana 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham, dengan harga pelaksanaan Rp110 (seratus sepuluh Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian saham. Saham Baru yang ditawarkan dalam rangka PUT VI dengan menerbitkan HMETD ini seluruhnya adalah saham yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham. Saham yang akan diterbitkan dalam rangka PUT VI ini akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI"). HMETD dapat diperdagangkan di BEI serta di luar Bursa Efek selama 5 (lima) Hari Bursa mulai tanggal 4 April 2018 sampai dengan tanggal 6 April 2018 dan mulai tanggal 9 April 2018 sampai dengan 10 April 2018. Pencatatan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD akan dilakukan di BEI pada tanggal 4 April 2018. Tanggal terakhir pelaksanaan HMETD adalah tanggal 10 April 2018 sehingga HMETD yang tidak dilaksanakan pada tanggal tersebut tidak berlaku lagi.

Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*). Dalam hal Pemegang Saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, maka hak atas pecahan saham dalam PUT VI wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan. Saham Baru yang akan diterbitkan dalam PUT VI ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham biasa atas nama lainnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas pada hak suara, hak dalam pembagian dividen, dan hak atas sisa hasil likuidasi, HMETD dan hak atas pembagian saham bonus.

Berdasarkan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015, apabila Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT VI ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dijatahkan secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan saham berdasarkan harga pemesanan kepada pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya, sebagaimana tercantum dalam SBHMETD atau FPPS Tambahan. Sesuai dengan Surat Pernyataan Komitmen dan Kecukupan Dana sehubungan dengan Pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas VI dengan HMETD tanggal 19 Februari 2018, PT Inti Anugerah Pratama ("IAP") selaku Pemegang Saham Utama akan melaksanakan seluruh HMETD yang akan diperolehnya dan oleh karenanya akan mengambil bagian seluruh HMETD yang dimilikinya sesuai dengan porsi pada tanggal daftar pemegang saham yang berhak untuk memperoleh HMETD. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham yang ditawarkan, maka Pembeli Siaga, yaitu PT Ciptadana Capital ("CC") (Terafiliasi) akan membeli semua sisa saham yang tidak diambil bagian tersebut dengan harga yang sama dengan harga pelaksanaan, yaitu Rp110 (seratus sepuluh Rupiah) setiap saham yang seluruhnya akan dibayar secara tunai, berdasarkan Akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham dalam Rangka PUT VI PT Multipolar Tbk No. 43 tanggal 19 Februari 2018 yang dibuat dihadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO INVESTASI PADA PERUSAHAAN ANAK DAN PERUSAHAAN ASOSIASI. FAKTOR RISIKO PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI PROSPEKTUS.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PARA PEMEGANG SAHAM
PEMEGANG SAHAM PERSEROAN YANG TIDAK MELAKSANAKAN HMETD YANG DITAWARKAN SESUAI DENGAN PORSI SAHAMNYA, MAKA PROPORSI KEPEMILIKAN SAHAMNYA DALAM PERSEROAN AKAN MENGALAMI PENURUNAN (DILUSI) SAMPAI DENGAN MAKSIMAL 31,25%.

PUT VI INI MENJADI EFEKTIF SETELAH DISETUJUI OLEH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA ("RUPSLB") PERSEROAN YANG TELAH DIADAKAN PADA TANGGAL 19 FEBRUARI 2018 DAN DIPEROLEHNYA PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. DALAM HAL PERNYATAAN EFEKTIF TIDAK DIPEROLEH, MAKA KEGIATAN DAN/ATAU TINDAKAN LAIN YANG TELAH DILAKSANAKAN OLEH PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN HMETD SESUAI DENGAN JADWAL DALAM INFORMASI PUT VI INI ATAU DOKUMEN LAIN YANG BERHUBUNGAN DENGAN RENCANA PUT VI DIANGGAP TIDAK PERNAH ADA.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK ADA LAGI INFORMASI MATERIAL YANG BELUM DIUNGKAPKAN SEHINGGA TIDAK MENYESATKAN PUBLIK.

Informasi PUT VI ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 20 Februari 2018

JADWAL SEMENTARA

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)	:	19 Februari 2018
Tanggal Efektif	:	20 Maret 2018
Tanggal Cum HMETD pada perdagangan di	:	
- Pasar Reguler dan Negosiasi	:	27 Maret 2018
- Pasar Tunai	:	2 April 2018
Tanggal Ex HMETD pada perdagangan di	:	
- Pasar Reguler dan Negosiasi	:	28 Maret 2018
- Pasar Tunai	:	3 April 2018
Tanggal Terakhir Pencatatan dalam Daftar Pemegang Saham yang Berhak HMETD	:	2 April 2018
Tanggal Distribusi SBHMETD	:	3 April 2018
Tanggal Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia	:	4 April 2018
Periode Perdagangan HMETD	:	4-6, 9-10 April 2018
Periode Pelaksanaan (Pendaftaran, Pemesanan, dan Pembayaran) HMETD	:	4-6, 9-10 April 2018
Periode Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD	:	6, 9-12 April 2018
Tanggal Terakhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	:	12 April 2018
Tanggal Penjatahan	:	13 April 2018
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	17 April 2018

PUT VI

Komposisi modal saham dan Pemegang Saham Perseroan pada saat Prospektus diterbitkan (berdasarkan DPS yang diterbitkan oleh PT Sharestar Indonesia, selaku Biro Administrasi Efek yang ditunjuk oleh Perseroan, pada tanggal 31 Januari 2018) adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar :			
Kelas A (nominal @ Rp2.000)	467.942.000	935.884.000.000	
Kelas B (nominal @ Rp500)	1.228.347.890	614.173.945.000	
Kelas C (nominal @ Rp100)	21.924.420.550	2.192.442.055.000	
Jumlah Modal Dasar	23.620.710.440	3.742.500.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Pemegang Saham			
Kelas A (nominal @ Rp2.000)	467.942.000	935.884.000.000	4,65
PT Inti Anugerah Pratama	146.570.634	293.141.268.000	1,46
Manajemen - Jeffrey Koes Wonsono	28.000	56.000.000	0,00
Masyarakat*	321.343.366	642.686.732.000	3,19
Kelas B (nominal @ Rp500)	1.228.347.890	614.173.945.000	12,21
PT Inti Anugerah Pratama	396.136.849	198.068.424.500	3,94
Manajemen - Jeffrey Koes Wonsono	44.678	22.339.000	0,00
Masyarakat*	832.166.363	416.083.181.500	8,27
Kelas C (nominal @ Rp100)	8.368.457.433	836.845.743.300	83,14
PT Inti Anugerah Pratama	6.782.937.264	678.293.726.400	67,39
Masyarakat*	1.585.520.169	158.552.016.900	15,75
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	10.064.747.323	2.386.903.688.300	100,00
Saham Dalam Portepel			
Kelas A (nominal @ Rp2.000)	-	-	
Kelas B (nominal @ Rp500)	-	-	
Kelas C (nominal @ Rp100)	13.555.963.117	1.355.596.311.700	
Jumlah Saham Dalam Portepel	13.555.963.117	1.355.596.311.700	

* Masyarakat masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%

Saham hasil pelaksanaan HMETD yang ditawarkan melalui PUT VI ini seluruhnya adalah Saham Baru dengan nilai nominal Rp100 dimana setiap saham dikeluarkan dari portepel Perseroan dan akan dicatatkan di BEI.

Dengan asumsi bahwa seluruh HMETD yang ditawarkan dalam rangka PUT VI ini dilaksanakan secara keseluruhan menjadi saham oleh seluruh Pemegang Saham, maka jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh sebelum dan sesudah PUT VI secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum PUT VI			Setelah PUT VI		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar :						
Kelas A (nominal @ Rp2.000)	467.942.000	935.884.000.000		467.942.000	935.884.000.000	
Kelas B (nominal @ Rp500)	1.228.347.890	614.173.945.000		1.228.347.890	614.173.945.000	
Kelas C (nominal @ Rp100)	21.924.420.550	2.192.442.055.000		21.924.420.550	2.192.442.055.000	
Jumlah Modal Dasar	23.620.710.440	3.742.500.000.000		23.620.710.440	3.742.500.000.000	

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Pemegang Saham						
Kelas A (nominal @ Rp2.000)	467.942.000	935.884.000.000	4,65	467.942.000	935.884.000.000	3,20
PT Inti Anugerah Pratama	146.570.634	293.141.268.000	1,46	146.570.634	293.141.268.000	1,00
Manajemen - Jeffrey Koes Wonsono	28.000	56.000.000	0,00	28.000	56.000.000	0,00
Masyarakat*	321.343.366	642.686.732.000	3,19	321.343.366	642.686.732.000	2,20
Kelas B (nominal @ Rp500)	1.228.347.890	614.173.945.000	12,21	1.228.347.890	614.173.945.000	8,39
PT Inti Anugerah Pratama	396.136.849	198.068.424.500	3,94	396.136.849	198.068.424.500	2,71
Manajemen - Jeffrey Koes Wonsono	44.678	22.339.000	0,00	44.678	22.339.000	0,00
Masyarakat*	832.166.363	416.083.181.500	8,27	832.166.363	416.083.181.500	5,68
Kelas C (nominal @ Rp100)	8.368.457.433	836.845.743.300	83,14	12.943.342.580	1.294.334.258.000	88,41
PT Inti Anugerah Pratama	6.782.937.264	678.293.726.400	67,39	10.112.775.785	1.011.277.578.500	69,08
Manajemen - Jeffrey Koes Wonsono	-	-	0,00	33.035	3.303.500	0,00
Masyarakat*	1.585.520.169	158.552.016.900	15,75	2.830.533.760	283.053.376.000	19,33
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	10.064.747.323	2.386.903.688.300	100,00	14.639.632.470	2.844.392.203.000	100,00
Saham Dalam Portepel						
Kelas A (nominal @ Rp2.000)	-	-	-	-	-	-
Kelas B (nominal @ Rp500)	-	-	-	-	-	-
Kelas C (nominal @ Rp100)	13.555.963.117	1.355.596.311.700		8.981.077.970	898.107.797.000	
Jumlah Saham Dalam Portepel	13.555.963.117	1.355.596.311.700		8.981.077.970	898.107.797.000	

* Masyarakat masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%

Dengan asumsi bahwa HMETD yang ditawarkan dalam rangka PUT VI ini hanya dilaksanakan oleh IAP sesuai dengan porsi sahamnya, CC (Terafiliasi) selaku Pembeli Siaga, akan membeli seluruh sisa saham yang tidak dilaksanakan oleh para pemegang saham, maka jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh sebelum dan sesudah PUT VI secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum PUT VI			Sesudah PUT VI		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar :						
Kelas A (nominal @ Rp2.000)	467.942.000	935.884.000.000		467.942.000	935.884.000.000	
Kelas B (nominal @ Rp500)	1.228.347.890	614.173.945.000		1.228.347.890	614.173.945.000	
Kelas C (nominal @ Rp100)	21.924.420.550	2.192.442.055.000		21.924.420.550	2.192.442.055.000	
Jumlah Modal Dasar	23.620.710.440	3.742.500.000.000		23.620.710.440	3.742.500.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Pemegang Saham						
Kelas A (nominal @ Rp2.000)	467.942.000	935.884.000.000	4,65	467.942.000	935.884.000.000	3,20
PT Inti Anugerah Pratama	146.570.634	293.141.268.000	1,46	146.570.634	293.141.268.000	1,00
Manajemen - Jeffrey Koes Wonsono	28.000	56.000.000	0,00	28.000	56.000.000	0,00
Masyarakat*	321.343.366	642.686.732.000	3,19	321.343.366	642.686.732.000	2,20
Kelas B (nominal @ Rp500)	1.228.347.890	614.173.945.000	12,21	1.228.347.890	614.173.945.000	8,39
PT Inti Anugerah Pratama	396.136.849	198.068.424.500	3,94	396.136.849	198.068.424.500	2,71
Manajemen - Jeffrey Koes Wonsono	44.678	22.339.000	0,00	44.678	22.339.000	0,00
Masyarakat*	832.166.363	416.083.181.500	8,27	832.166.363	416.083.181.500	5,68
Kelas C (nominal @ Rp100)	8.368.457.433	836.845.743.300	83,14	12.943.342.580	1.294.334.258.000	88,41
PT Inti Anugerah Pratama	6.782.937.264	678.293.726.400	67,39	10.112.775.785	1.011.277.578.500	69,08
Manajemen - Jeffrey Koes Wonsono	-	-	0,00	-	-	0,00
PT Ciptadana Capital (Pembeli Siaga)	-	-	0,00	1.245.046.626	124.504.662.600	8,50
Masyarakat*	1.585.520.169	158.552.016.900	15,75	1.585.520.169	158.552.016.900	10,83
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	10.064.747.323	2.386.903.688.300	100,00	14.639.632.470	2.844.392.203.000	100,00
Saham Dalam Portepel						
Kelas A (nominal @ Rp2.000)	-	-	-	-	-	-
Kelas B (nominal @ Rp500)	-	-	-	-	-	-
Kelas C (nominal @ Rp100)	13.555.963.117	1.355.596.311.700		8.981.077.970	898.107.797.000	
Jumlah Saham Dalam Portepel	13.555.963.117	1.355.596.311.700		8.981.077.970	898.107.797.000	

* Masyarakat masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%

Pemegang saham Perseroan yang tidak melaksanakan HMETD yang ditawarkan sesuai dengan porsi sahamnya, maka proporsi kepemilikan sahamnya dalam Perseroan akan mengalami penurunan (dilusi) sampai dengan maksimal 31,25%.

RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PUT VI

Seluruh dana yang diperoleh dari PUT VI setelah dikurangi biaya-biaya dalam rangka PUT VI ini akan dipergunakan sebagai berikut:

1. Sebanyak-banyaknya 95% akan digunakan oleh Perseroan untuk:
 - i. sebesar 80,03% untuk mempertahankan kepemilikan Perseroan pada PT Matahari Putra Prima Tbk ("MPPA") dalam rangka rencana Penawaran Umum Terbatas V MPPA ("PUT V MPPA"); dan
 - ii. sebanyak-banyaknya 14,97% untuk penambahan penyertaan modal Perseroan pada MPPA dalam rangka rencana PUT V MPPA;

- Sisanya sebesar 5% dan sisa dari butir 1 (ii) akan digunakan untuk modal kerja Perseroan, antara lain beban umum dan administrasi.

RINGKASAN ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

1. ANALISIS KEUANGAN

ANALISIS LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA KONSOLIDASIAN

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016

Penjualan - neto. Penjualan - neto Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp12.801.888 juta, menurun Rp92.335 juta atau 0,7% dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 sebesar Rp12.894.223 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penurunan penjualan di segmen retail dan distribusi.

Beban pokok penjualan barang dan jasa. Beban pokok penjualan barang dan jasa Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp10.643.979 juta, meningkat Rp75.587 juta atau 0,7% dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 sebesar Rp10.568.392 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan beban pokok sehubungan dengan kenaikan penjualan di segmen usaha lainnya pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017.

Beban usaha. Beban usaha Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp2.628.626 juta, menurun Rp122.107 juta atau 4,4% dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 sebesar Rp2.750.733 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pada beban penyusutan dan beban umum dan administrasi lain-lain.

Pendapatan lainnya. Pendapatan lainnya Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp13.890 juta, menurun Rp2.072.802 juta atau 99,3% dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 sebesar Rp2.086.692 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya laba pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 atas pelepasan sebagian saham Perusahaan Asosiasi dan Entitas Anak serta laba atas pencatatan sisa investasi di Perusahaan Asosiasi pada nilai wajar.

Beban lainnya. Beban lainnya Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp34.044 juta, menurun Rp413.389 juta atau 92,4% dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 sebesar Rp447.433 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya beban terkait penutupan toko di Cina pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016.

Penghasilan keuangan. Penghasilan keuangan Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp80.623 juta, meningkat Rp44.456 juta atau 122,9% dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 sebesar Rp36.167 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh perolehan pendapatan bunga dari Kas dan Setara Kas yang lebih besar selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dibandingkan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016.

Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi. Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi Perseroan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar negatif Rp30.637 juta, menurun Rp152.294 juta atau 125,2% dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 sebesar Rp121.657 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan kontribusi laba neto Perusahaan Asosiasi MDS sehubungan dengan penurunan kepemilikan Perseroan di MDS disertai peningkatan rugi di Perusahaan Asosiasi PT First Media Tbk.

Beban pajak penghasilan. Beban pajak penghasilan Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 adalah Rp70.032 juta, meningkat Rp58.085 juta atau 486,2% dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 sebesar negatif Rp11.947 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya beban penghapusan aset pajak tangguhan Perseroan yang tidak dapat digunakan di periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017.

Laba (rugi) periode/tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan. Rugi periode berjalan dari operasi yang dilanjutkan Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp1.064.109 juta, menurun Rp1.969.962 juta atau 217,5% dibandingkan laba periode berjalan dari operasi yang dilanjutkan Perseroan dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 sebesar Rp905.853 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Laba (rugi) periode/tahun berjalan dari operasi yang dihentikan. Laba periode/tahun berjalan dari operasi yang dihentikan Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp100.630 juta, meningkat Rp102.945 juta atau 4.446,9% dibandingkan dengan rugi periode/tahun berjalan dari operasi yang dihentikan Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 sebesar Rp2.315 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penyesuaian dan penghapusan atas kewajiban atas bisnis Perseroan di Cina yang telah dihentikan.

Laba (rugi) periode/tahun berjalan. Laba (rugi) periode berjalan Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar rugi Rp963.479 juta, menurun Rp1.867.017 juta atau 206,6% dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 sebesar laba Rp903.538 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Kerugian aktuarial atas kewajiban imbalan kerja. Kerugian aktuarial atas kewajiban imbalan kerja Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp25.442 juta, meningkat Rp25.442 juta atau 100% dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 sebesar Rp0. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh perubahan asumsi-asumsi aktuarial dan penyesuaian atas liabilitas imbalan kerja.

Laba (rugi) yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual. Laba yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp114.650 juta, meningkat Rp262.112 juta atau 177,7% dibandingkan dengan yang rugi belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual Perseroan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 sebesar negatif Rp147.462 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan harga pasar dari investasi yang masuk dalam kategori efek tersedia untuk dijual yang dimiliki Perseroan.

Selisih kurs penjabaran laporan keuangan. Selisih kurs penjabaran laporan keuangan Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp2.955 juta, menurun Rp10.666 juta atau 78,3% dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 sebesar Rp13.621 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi. Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar negatif Rp39.342 juta, menurun Rp37.830 juta atau 2.502,0% dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 sebesar negatif Rp1.512 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan nilai pasar dari surat berharga yang dimiliki Perusahaan Asosiasi.

Reklasifikasi penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi ke laba rugi. Reklasifikasi penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi ke laba rugi Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp0, menurun Rp8.333 juta atau 100% dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 sebesar Rp8.333 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh reklasifikasi akun investasi pada entitas asosiasi ke investasi jangka panjang lainnya pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017.

Jumlah laba (rugi) komprehensif periode/tahun berjalan. Jumlah rugi komprehensif periode berjalan Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar negatif Rp910.658 juta, menurun Rp1.687.176 juta atau 217,3% dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 sebesar Rp776.518 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Penjualan - neto. Penjualan - neto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp17.814.235 juta, meningkat Rp74.722 juta atau 0,4% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp17.739.513 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan di segmen usaha lainnya.

Beban pokok penjualan barang dan jasa. Beban pokok penjualan barang dan jasa Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp14.625.667 juta, meningkat Rp70.412 juta atau 0,5% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp14.555.255 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan pada tahun 2016.

Beban usaha. Beban usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp3.762.656 juta, menurun Rp10.636 juta atau 0,3% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp3.773.292 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain dan beban umum dan administrasi lain-lain disertai kenaikan beban perbaikan dan pemeliharaan dan beban gaji dan tunjangan.

Pendapatan lainnya. Pendapatan lainnya Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp2.086.213 juta, meningkat Rp1.878.297 juta atau 903,4% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp207.916 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh laba atas penjualan sebagian saham perusahaan asosiasi dan Perusahaan Anak PT Indonesia Media Televisi ("IMTV").

Beban lainnya. Beban lainnya Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp557.521 juta, meningkat Rp246.196 juta atau 79,1% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp311.325 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penghapusan tagihan restitusi pajak sehubungan dengan program pengampunan pajak yang diikuti Perseroan dan rugi dari pelepasan aset tetap sehubungan dengan penutupan bisnis di Cina.

Beban pajak penghasilan. Beban pajak penghasilan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp162.789 juta, meningkat Rp127.926 juta atau 366,9% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp34.863 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan beban pajak dari Perusahaan Anak.

Laba (rugi) tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan. Laba (rugi) tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp324.281 juta, meningkat Rp1.412.821 juta atau 129,8% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar negatif Rp1.088.540 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Rugi periode/tahun berjalan dari operasi yang dihentikan. Rugi periode/tahun berjalan dari operasi yang dihentikan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp11.902 juta, menurun Rp107.345 juta atau 90,0% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp119.247 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penutupan bisnis Perseroan di Cina.

Laba (rugi) tahun berjalan. Laba (rugi) tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp312.379 juta, meningkat Rp1.520.166 juta atau 125,9% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar negatif Rp1.207.787 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Kerugian aktuarial atas kewajiban imbalan kerja. Kerugian aktuarial atas kewajiban imbalan kerja Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp13.228 juta, meningkat Rp14.719 juta atau 987,2% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar negatif Rp1.491 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh perubahan asumsi-asumsi aktuarial dan penyesuaian atas liabilitas imbalan kerja.

Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar negatif Rp3.565 juta, menurun Rp43.277 juta atau 109,0% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp39.712 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh kerugian aktuarial atas kewajiban imbalan kerja dari perusahaan asosiasi.

Laba (rugi) yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual. Laba (rugi) yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp31.112 juta, meningkat Rp25.975 juta atau 505,6% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp5.137 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan harga pasar dari efek tersedia untuk dijual yang dimiliki Perseroan.

Selisih kurs penjabaran laporan keuangan. Selisih kurs penjabaran laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp19.327 juta, menurun Rp20.333 juta atau 51,3% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp39.660 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi. Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp20.794 juta, meningkat Rp19.540 juta atau 1.558,2% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp1.254 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan nilai pasar dari surat berharga yang dimiliki oleh perusahaan asosiasi.

Reklasifikasi penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi ke laba rugi. Reklasifikasi penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi ke laba rugi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp8.333 juta, meningkat Rp8.333 juta atau 100,0% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp0. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh reklasifikasi akun investasi pada perusahaan asosiasi ke investasi jangka panjang lainnya.

Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan. Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp401.608 juta, meningkat Rp1.525.123 juta atau

135,7% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar negatif Rp1.123.515 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas.

ANALISIS PERTUMBUHAN ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS

Aset

Pada tanggal 30 September 2017 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2016

Aset. Aset Perseroan pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp22.544.734 juta, menurun sebesar Rp1.577.937 juta atau 6,5% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp24.122.671 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan aset lancar sebesar Rp1.677.933 juta.

Aset Lancar. Aset Lancar Perseroan pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp10.810.956 juta, menurun sebesar Rp1.677.933 juta atau 13,4% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp12.488.889 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas sehubungan dengan meningkatnya kas yang digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan.

Kas dan setara kas. Kas dan setara kas pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp2.333.808 juta, menurun sebesar Rp1.083.207 juta atau 31,7% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp3.417.015 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya kas yang digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan.

Piutang usaha – pihak ketiga. Piutang usaha pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp477.563 juta, meningkat sebesar Rp201.760 juta atau 73,2% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp275.803 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan piutang usaha dari Perusahaan Anak MLPT.

Pajak dibayar di muka. Pajak dibayar di muka Perseroan pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp419.081 juta, meningkat sebesar Rp140.993 juta atau 50,7% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp278.088 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pembayaran di muka atas pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan lainnya.

Aset lancar lainnya. Aset lancar lainnya pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp218.923 juta, meningkat sebesar Rp93.666 juta atau 74,8% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp125.257 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pembayaran uang muka ke pemasok.

Aset Tidak Lancar. Aset Tidak Lancar Perseroan pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp11.733.778 juta, meningkat sebesar Rp99.996 juta atau 0,9% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp11.633.782 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan investasi jangka panjang lainnya disertai dengan penurunan investasi pada perusahaan asosiasi.

Investasi jangka panjang lainnya. Investasi jangka panjang lainnya Perseroan pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp1.593.377 juta, meningkat sebesar Rp592.596 juta atau 59,2% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp1.000.781 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penambahan investasi jangka panjang sepanjang 2017 dan adanya kenaikan harga pasar investasi jangka panjang yang dimiliki Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2015

Aset. Aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp24.122.671 juta, meningkat sebesar Rp1.650.319 juta atau 7,3% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp22.472.352 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan aset lancar sebesar Rp1.871.850 juta disertai dengan penurunan aset tidak lancar sebesar Rp221.531 juta.

Aset Lancar. Aset Lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp12.488.889 juta, meningkat sebesar Rp1.871.850 juta atau 17,6% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp10.617.039 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan kas dan setara kas sehubungan dengan penerimaan kas dari penjualan sebagian saham perusahaan asosiasi.

Kas dan setara kas. Kas dan setara kas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp3.417.015 juta, meningkat sebesar Rp1.564.956 juta atau 84,5% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp1.852.059 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penerimaan kas dari penjualan sebagian saham perusahaan asosiasi.

Piutang usaha - pihak ketiga. Piutang usaha - pihak ketiga Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp275.803 juta, meningkat sebesar Rp104.426 juta atau 60,9% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31

Desember 2015 sebesar Rp171.377 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan piutang usaha - pihak ketiga dari segmen usaha lainnya sebagai akibat dari peningkatan penjualan dari bisnis unit tersebut.

Aset lancar lainnya. Aset lancar lainnya Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp125.257 juta, menurun sebesar Rp101.998 juta atau 44,9% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp227.255 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan uang muka kepada pemasok di MLPT.

Aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik. Aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp22.829 juta, meningkat sebesar Rp22.829 juta atau 100,0% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp0. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh keputusan perusahaan untuk mengurangi risiko bisnis ritel dengan tidak meneruskan usaha bisnis Hipermart di Cina sehingga aset terkait usaha ini disajikan dalam akun ini.

Aset Tidak Lancar. Aset Tidak Lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp11.633.782 juta, menurun sebesar Rp221.531 juta atau 1,9% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp11.855.313 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan aset pajak tangguhan sehubungan dengan dekonsolidasi IMTV.

Investasi jangka panjang lainnya. Investasi jangka panjang lainnya Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp1.000.781 juta, meningkat sebesar Rp967.438 juta atau 2.901,5% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp33.343 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh reklasifikasi akun investasi pada perusahaan asosiasi ke investasi jangka panjang lainnya serta penambahan investasi jangka panjang lainnya pada tahun 2016.

Properti investasi. Properti investasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp165.969 juta, meningkat sebesar Rp65.077 juta atau 64,5% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp100.892 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan biaya perolehan tanah yang dimiliki Perusahaan Anak.

Aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp317.321 juta, menurun sebesar Rp335.053 juta atau 51,4% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp652.374 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan aset pajak tangguhan sehubungan dengan dekonsolidasi IMTV.

Liabilitas

Pada tanggal 30 September 2017 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2016

Liabilitas. Liabilitas Perseroan pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp14.104.611 juta, menurun sebesar Rp653.589 juta atau 4,4% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp14.758.200 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas jangka pendek sebesar Rp722.657 juta.

Liabilitas Jangka Pendek. Liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp8.758.429 juta, menurun sebesar Rp722.657 juta atau 7,6% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp9.481.086 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan utang usaha – pihak ketiga.

Utang bank jangka pendek. Utang bank jangka pendek Perseroan pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp946.325 juta, meningkat sebesar Rp441.659 juta atau 87,5% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp504.666 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan jumlah pinjaman selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017.

Utang usaha – pihak ketiga. Utang usaha – pihak ketiga Perseroan pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp1.881.642 juta, menurun sebesar Rp1.076.792 juta atau 36,4% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp2.958.434 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh karena pembayaran utang usaha Perseroan kepada pihak ketiga.

Utang usaha – pihak berelasi. Utang usaha – pihak berelasi Perseroan pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp5.001 juta, meningkat sebesar Rp2.040 juta atau 68,9% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp2.961 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penambahan utang usaha – pihak berelasi terutama di Perusahaan Anak MLPT.

Utang pajak. Utang pajak pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp81.359 juta, menurun sebesar Rp39.712 juta atau 32,8% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp121.071 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan utang pajak pertambahan nilai.

Bagian lancar atas utang jangka panjang - utang bank dan lembaga keuangan lainnya. Bagian lancar atas panjang - utang sewa pembiayaan Perseroan pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp44.225 juta, meningkat sebesar Rp10.808 juta atau 32,3% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp33.417 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh perubahan angsuran utang jangka panjang - utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun.

Bagian lancar atas utang jangka panjang – utang bank dan lembaga keuangan lainnya. Bagian lancar atas utang jangka panjang - utang bank dan lembaga keuangan Perseroan pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp356.136 juta, meningkat sebesar Rp284.051 juta atau 394,1% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp72.085 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penambahan fasilitas *term loan* dari BNI pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017.

Liabilitas terkait aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik. Liabilitas terkait aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp115 juta, menurun sebesar Rp107.635 juta atau 99,9% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp107.750 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penyesuaian dan penghapusan atas kewajiban atas bisnis Perseroan di Cina yang telah dihentikan.

Liabilitas Jangka Panjang. Liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp5.346.182 juta, meningkat sebesar Rp69.068 juta atau 1,3% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp5.277.114 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya kenaikan liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Utang bank dan lembaga keuangan lainnya - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun. Utang bank dan lembaga keuangan lainnya - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun Perseroan pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp3.979.034 juta, meningkat sebesar Rp3.198.404 juta atau 409,7% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp780.630 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh karena penambahan fasilitas *term loan* dari Bank BNI pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017.

Utang obligasi. Utang obligasi Perseroan pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp0 juta, menurun sebesar Rp3.075.258 juta atau 100,0% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp3.075.258 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh karena pelunasan lebih awal atas utang obligasi Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2015

Liabilitas. Liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp14.758.200 juta, meningkat sebesar Rp937.031 juta atau 6,8% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp13.821.169 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan liabilitas jangka pendek sebesar Rp605.990 juta dan peningkatan liabilitas jangka panjang sebesar Rp331.041 juta.

Liabilitas Jangka Pendek. Liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp9.481.086 juta, meningkat sebesar Rp605.990 juta atau 6,8% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp8.875.096 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan utang usaha – pihak ketiga.

Utang bank jangka pendek. Utang bank jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp504.666 juta, menurun sebesar Rp408.860 juta atau 44,8% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp913.526 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh dekonsolidasi IMTV.

Utang usaha - pihak berelasi. Utang usaha - pihak berelasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp2.961 juta, menurun sebesar Rp5.454 juta atau 64,8% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp8.415 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh dibayarnya sebagian utang usaha - pihak berelasi.

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp249.597 juta, meningkat sebesar Rp74.062 juta atau 42,2% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp175.535 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh perubahan asumsi-asumsi aktuarial dan penyesuaian atas liabilitas imbalan kerja jangka pendek.

Bagian lancar atas utang jangka panjang - utang sewa pembiayaan. Bagian lancar atas utang jangka panjang - utang sewa pembiayaan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp33.417 juta, menurun sebesar Rp15.558 juta atau 31,8% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp48.975 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh perubahan angsuran utang jangka panjang - utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun.

Bagian lancar atas utang jangka panjang - utang bank dan lembaga keuangan lainnya. Bagian lancar atas utang jangka panjang - utang bank dan lembaga keuangan lainnya Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp72.085 juta, meningkat sebesar Rp37.431 juta atau 108,0% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp34.654 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh perubahan angsuran utang jangka panjang - utang bank dan lembaga keuangan lainnya yang jatuh tempo dalam satu tahun.

Liabilitas terkait aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik. Liabilitas terkait aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp107.750 juta, meningkat sebesar Rp107.750 juta atau 100,0% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp0. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh keputusan perusahaan untuk mengurangi risiko bisnis ritel dengan tidak meneruskan usaha bisnis Hipermart di China sehingga liabilitas terkait usaha ini disajikan akun ini.

Liabilitas Jangka Panjang. Liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp5.277.114 juta, meningkat sebesar Rp331.041 juta atau 6,7% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp4.946.073 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan utang bank dan lembaga keuangan lainnya sehubungan dengan diperolehnya fasilitas pinjaman baru.

Utang bank dan lembaga keuangan lainnya - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun. Utang bank dan lembaga keuangan lainnya - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp780.630 juta, meningkat sebesar Rp361.267 juta atau 86,1% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp419.363 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh diperolehnya fasilitas pinjaman baru dari Bank Panin oleh Perusahaan Anak serta penggunaan/pembayaran beberapa fasilitas pinjaman modal kerja oleh Perusahaan Anak.

Liabilitas pajak tangguhan. Liabilitas pajak tangguhan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp1.972 juta, menurun sebesar Rp2.472 juta atau 55,6% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp4.444 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas pajak tangguhan pada Perusahaan Anak dan karena dekonsolidasi IMTV.

Ekuitas

Pada tanggal 30 September 2017 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2016

Ekuitas Perseroan pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp8.440.123 juta, menurun sebesar Rp924.348 juta atau 9,9% dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp9.364.471 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan saldo laba pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2015

Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah Rp9.364.471 juta, meningkat sebesar Rp713.288 juta atau 8,2% dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp8.651.183 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan komponen ekuitas lainnya, peningkatan saldo laba dari laba tahun berjalan serta kenaikan kepentingan non-pengendali.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Arus Kas Neto Dari (Untuk) Aktivitas Operasi

Arus kas neto dari aktivitas operasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar negatif Rp855.284 juta. Arus kas dari aktivitas operasi tersebut terutama berasal dari penerimaan kas dari penjualan sebesar Rp12.353.948 juta. Sedangkan arus kas untuk aktivitas operasi terutama digunakan untuk pembayaran kepada pemasok sebesar Rp11.040.154 juta.

Arus kas neto dari aktivitas operasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar Rp661.745 juta. Arus kas dari aktivitas operasi tersebut terutama berasal dari penerimaan kas dari penjualan sebesar Rp12.418.115 juta. Sedangkan arus kas untuk aktivitas operasi terutama digunakan untuk pembayaran kepada pemasok sebesar Rp9.421.334 juta.

Arus kas neto dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp796.992 juta. Arus kas dari aktivitas operasi tersebut terutama berasal dari penerimaan kas dari penjualan sebesar Rp17.311.087 juta. Sedangkan arus kas untuk aktivitas operasi terutama digunakan untuk pembayaran kepada pemasok sebesar Rp13.068.648 juta.

Arus kas neto untuk aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp221.959 juta. Arus kas dari aktivitas operasi tersebut terutama berasal dari penerimaan kas dari penjualan sebesar

Rp17.712.381 juta. Sedangkan arus kas untuk aktivitas operasi terutama digunakan untuk pembayaran kepada pemasok sebesar Rp14.257.621 juta.

Arus Kas Neto Dari (Untuk) Aktivitas Investasi

Arus kas neto untuk aktivitas investasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar negatif Rp477.150 juta. Arus kas untuk aktivitas investasi tersebut terutama digunakan untuk penambahan investasi jangka panjang lainnya sebesar Rp479.658 juta, penambahan aset tetap sebesar Rp235.300 juta.

Arus kas neto untuk aktivitas investasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar Rp975.971 juta. Arus kas dari aktivitas investasi tersebut terutama digunakan untuk penambahan aset tetap sebesar Rp513.609 juta.

Arus kas neto dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp912.366 juta. Arus kas dari aktivitas investasi tersebut terutama diperoleh dari hasil penjualan sebagian investasi saham pada entitas asosiasi sebesar Rp1.648.504 juta.

Arus kas neto untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp834.598 juta. Arus kas untuk aktivitas investasi tersebut terutama digunakan untuk penambahan aset tetap sebesar Rp499.111 juta dan penambahan aset tidak lancar lainnya sebesar Rp450.840 juta.

Arus Kas Neto Dari (Untuk) Aktivitas Pendanaan

Arus kas neto dari aktivitas pendanaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp261.535 juta. Arus kas dari aktivitas pendanaan tersebut terutama diperoleh dari penerimaan dari pinjaman sebesar Rp3.939.871 juta. Sedangkan arus kas neto untuk aktivitas pendanaan terutama digunakan untuk pembayaran obligasi sebesar Rp3.063.370 juta.

Arus kas neto untuk aktivitas pendanaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar negatif Rp242.767 juta. Arus kas dari aktivitas pendanaan tersebut terutama digunakan untuk pembayaran beban keuangan sebesar Rp514.300 juta.

Arus kas neto untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp110.423 juta. Arus kas untuk aktivitas pendanaan terutama digunakan untuk pembayaran beban keuangan sebesar Rp541.220 juta. Sedangkan arus kas neto dari aktivitas pendanaan terutama diperoleh dari penerimaan dari pinjaman sebesar Rp490.299 juta

Arus kas neto dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp142.900 juta. Arus kas dari aktivitas pendanaan terutama diperoleh dari penerimaan dari pinjaman sebesar Rp1.275.835 juta. Sedangkan arus kas neto untuk aktivitas pendanaan terutama digunakan untuk pembayaran beban keuangan sebesar Rp564.144 juta dan pembayaran pinjaman sebesar Rp416.871 juta.

KETERANGAN MENGENAI PEMBELI SIAGA

Berdasarkan dengan Akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham dalam Rangka PUT VI PT Multipolar Tbk No. 43 tanggal 19 Februari 2018 yang dibuat dihadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, yang bertindak sebagai Pembeli Siaga sehubungan dengan PUT VI ini adalah:

PT Ciptadana Capital (Terafiliasi)

Plaza ASIA Office Park Unit 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190
Indonesia
Telepon: (021) 2557 4800

Apabila saham yang ditawarkan dalam PUT VI ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang saham atau pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya, sebagaimana tercantum dalam SBHMETD atau FPPS Tambahan, secara proporsional berdasarkan HMETD yang telah dilaksanakan.

Apabila setelah dialokasi tersebut masih terdapat sisa saham yang ditawarkan, maka Pembeli Siaga yaitu CC akan membeli seluruh sisa saham tersebut dengan harga pelaksanaan Rp110 (seratus sepuluh Rupiah) setiap saham yang seluruhnya akan dibayar tunai. CC sebagai Pembeli Siaga memiliki dana yang cukup dan sanggup menjalankan kewajibannya sebagai Pembeli Siaga dalam rangka PUT VI Perseroan.

Apabila CC, selaku Pembeli Siaga membeli seluruh sisa saham yang tidak dilaksanakan oleh Pemegang Saham Perseroan maka kepemilikan CC pada Perseroan adalah sebesar 8,50%.

Perjanjian di atas merupakan perjanjian lengkap, yang menggantikan semua persetujuan yang mungkin telah dibuat sebelumnya mengenai hal dimuat dalam perjanjian dan setelah ini tidak ada lagi perjanjian yang dibuat oleh pihak yang isinya bertentangan dengan perjanjian ini.

KETERANGAN MENGENAI PEMBELI SIAGA

Riwayat Singkat

CC adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 110 tanggal 21 Agustus 1989 jo. Akta No. 111 tanggal 17 Oktober 1989, keduanya dibuat di hadapan Lieke Lianadevi Tugali, SH, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-10021.HT.01.01-TH.89 dan didaftarkan dalam buku register kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Barat di bawah nomor 1659/1989 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia dengan No. 101 tanggal 19 Desember 1989, Tambahan Berita Negara No. 3657 Tahun 1989 (“**Akta Pendirian CC**”). Anggaran Dasar CC beberapa kali diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 174 tertanggal 31 Maret 2008 yang dibuat dihadapan Misahardi Wilamarta, S.H., yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam keputusannya Nomor AHU-25196.AH.01.02.Tahun 2008 tertanggal 14 Mei 2008, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No. AHU-0036919.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 14 Mei 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 72 tanggal 5 September 2008, Tambahan Berita Negara No. 16965 tahun 2008 (“**Akta No. 174/2008**”), yang terakhir diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 103 tertanggal 25 Agustus 2016 yang dibuat dihadapan Sindian Osaputra, SH., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0083004 tertanggal 23 September 2016 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0111814.AH.01.11.2016 tanggal 23 September 2016 (“**Akta No. 103/2016**”).

Kegiatan Usaha

Berdasarkan anggaran dasarnya, maksud dan tujuan CC adalah berusaha dalam perdagangan, industri, pembangunan, pertambangan, agrobisnis, angkutan, jasa dan percetakan. Kegiatan usaha CC saat ini adalah dalam bidang jasa konsultasi manajemen.

Permodalan

Berdasarkan Akta No. 98 tanggal 23 Agustus 2007, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta SH., Notaris di Jakarta, dan telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dari surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Nama Pemegang Saham Perseroan tertanggal 17 September 2007 nomor W7-HT.01.10.12913, struktur permodalan CC adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal @Rp500 per saham (Rp)	%
Modal Dasar	600.000.000	300.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
<u>Pemegang Saham</u>			
PT Lippo Securities Tbk	181.001.500	90.500.750.000	49,192
PT Tahta Putera Manunggal	55.781.933	27.890.966.500	15,160
PT Andalan Citra Manunggal	46.482.606	23.241.303.000	12,633
PT Anekatrada Indotama	45.559.400	22.779.700.000	12,382
PT Cahaya Citra Permai	25.173.433	12.586.716.500	6,842
Catherine Gina Hambali	6.732.544	3.366.272.000	1,830
Jimmy Budiman	5.419.578	2.709.789.000	1,473
Anggriani Wirijosandjojo	1.799.006	899.503.000	0,489
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	367.950.000	183.975.000.000	100,000
Jumlah Saham Dalam Portepel	232.050.000	116.025.000.000	

Pengawasan dan Pengurusan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi CC sebagaimana tercantum dalam Akta nomor 79 tanggal 20 Desember 2016 dibuat dihadapan Sindian Osaputra, SH, Notaris di Jakarta, dan telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dari surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan tertanggal 22 Desember 2016 nomor AHU-AH.01.03-0110605 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-0153167.AH.01.11 Tahun 2016 tanggal 22 Desember 2016, adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Irwan Djaja
 Komisaris : Tirtadjaja Hambali

Komisaris	:	Budi Harianto Ishak
Komisaris	:	Adrian Suherman
Direktur Utama	:	Henry Chan Locke Hien
Wakil Direktur Utama	:	Ir Henry Jani Liando
Direktur	:	Catherine Gina Hambali
Direktur	:	Thong Thong Sennelius
Direktur	:	Roberto Fernandez Feliciano

PERSYARATAN PENTING DALAM PERJANJIAN PEMBELI SIAGA

Berikut adalah persyaratan penting dalam Perjanjian Pembelian Sisa Saham:

- a. Para Pihak
 1. Perseroan
 2. PT Ciptadana Capital
- b. Kesanggupan Pembeli Siaga

Bahwa jika pemegang saham Perseroan dan/atau pemegang HMETD tidak memesan secara penuh HMETD mereka atas Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD sampai pada akhir periode perdagangan, Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD yang tidak dipesan tersebut akan dialokasikan secara proporsional kepada pemegang saham Perseroan dan/atau pemegang HMETD yang telah mengajukan pemesanan saham tambahan.

Dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, jika setelah penawaran Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD kepada pemegang saham Perseroan dan/atau pemegang HMETD, pelaksanaan komitmen Pemegang Saham Utama dan pemesanan saham tambahan, masih terdapat sisa saham, maka sisa saham wajib dibeli seluruhnya oleh Pembeli Siaga dengan harga pelaksanaan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Pembelian Sisa Saham, dengan syarat-syarat yang tercantum dalam Perjanjian Pembelian Sisa Saham dan dengan memperhatikan peraturan pasar modal yang berlaku.
- c. Harga Penawaran dan Pembayaran

Harga pelaksanaan adalah Rp110 (seratus sepuluh Rupiah) per saham.
- d. Jangka Waktu

Perjanjian Pembelian Sisa Saham mulai berlaku sejak tanggal 19 Februari 2018.

Perjanjian Pembelian Sisa Saham akan berakhir dengan sendirinya apabila pernyataan pendaftaran menjadi efektif tidak diperoleh pada selambatnya 6 (enam) bulan setelah laporan keuangan Perseroan yang digunakan dalam Penawaran Umum Terbatas VI atau segala kewajiban para pihak berdasarkan Perjanjian Pembelian Sisa Saham telah diselesaikan sebagaimana mestinya, dengan memperhatikan peraturan pasar modal yang berlaku
- e. Penyelesaian Perselisihan

Para Pihak setuju bahwa setiap perselisihan atau perbedaan pendapat yang timbul dari atau berkenaan pelaksanaan Perjanjian Pembelian Sisa Saham akan diselesaikan dengan cara musyawarah. Setiap perselisihan atau perbedaan pendapat yang tidak dapat diselesaikan secara musyawarah oleh Para Pihak dalam waktu 30 (tiga puluh) Hari Kalender sejak tanggal pemberitahuan tertulis dari salah satu pihak mengenai perselisihan tersebut, maka perselisihan atau perbedaan pendapat tersebut harus diselesaikan melalui Badan Arbitrase Pasar Modal Indonesia ("BAPMI") dengan menggunakan Peraturan dan Acara BAPMI dan tunduk pada Undang-Undang Nomor 30 Tahun 1999 tentang Arbitrase dan Alternatif Penyelesaian Sengketa berikut semua perubahannya.

TATA CARA PEMESANAN SAHAM

1. Pemesan yang Berhak

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 2 April 2018 pukul 16.15 WIB, berhak untuk mengajukan pembelian saham baru dalam rangka PUT VI ini dengan ketentuan bahwa setiap Pemegang Saham yang memiliki 11 (sebelas) saham biasa atas nama Kelas A, Kelas B, dan Kelas C mempunyai 5 (lima) HMETD, dimana 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) Saham Baru pada Harga Pelaksanaan yang harus dibayar penuh pada saat pengajuan pemesanan pembelian saham.

Apabila terdapat pecahan atas HMETD maka akan dilakukan pembulatan ke bawah dan pecahan tersebut menjadi milik Perseroan dan harus dijual oleh Perseroan serta hasil penjualannya dimasukkan ke rekening Perseroan.

Pemesan yang berhak membeli Saham Baru adalah pemegang HMETD yang sah, yaitu Pemegang Saham yang HMETD-nya tidak dijual atau pembeli/pemegang HMETD terakhir yang namanya tercantum di dalam SBHMETD atau dalam kolom Endorsemen pada SBHMETD atau daftar pemegang HMETD yang dikeluarkan oleh KSEI. Pemesan dapat terdiri dari perorangan dan/atau Lembaga/Badan Hukum Indonesia/Asing sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Pasar Modal.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak, maka para pemegang saham yang memegang saham Perseroan dalam bentuk warakat yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD dan belum melakukan pencatatan peralihan kepemilikan sahamnya disarankan untuk mendaftarkan Surat Kolektif Sahamnya untuk diregistrasi, yaitu sebelum batas akhir pencatatan dalam DPS yaitu tanggal 2 April 2018.

2. Distribusi SBHMETD

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik ke dalam rekening efek di KSEI melalui rekening efek Anggota Bursa dan/atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bursa setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 3 April 2018.

Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya tersedia dan dapat diperoleh pemegang saham di kantor BAE, yaitu PT Sharestar Indonesia dengan alamat:

PT Sharestar Indonesia
Berita Satu Plaza (d/h Citra Graha Building) Lantai 7
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 35-36
Jakarta 12950

dengan menunjukkan bukti identitas atas nama pemegang saham yang tercatat dari masing-masing Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama pemegang saham, yang dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak atau kuasanya di BAE pada setiap Hari Kerja dan jam kerja mulai tanggal 4 April 2018 sampai dengan tanggal 6 April 2018 dan mulai tanggal 9 April 2018 sampai dengan 10 April 2018, dengan menyerahkan:

- a) Fotokopi identitas diri yang masih berlaku (bagi pemegang saham perorangan) dan fotokopi anggaran dasar (bagi pemegang saham badan hukum/lembaga). Pemegang saham juga wajib menunjukkan asli dari fotokopi tersebut.
- b) Asli surat kuasa (jika dikuasakan) bermaterai Rp6.000 (enam ribu Rupiah) dilengkapi fotokopi identitas diri lainnya yang masih berlaku baik untuk pemberi kuasa maupun penerima kuasa (asli identitas pemberi dan penerima kuasa wajib diperlihatkan).

3. Pendaftaran Pelaksanaan HMETD

A. Prosedur Pelaksanaan HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif

1. Pemegang HMETD memberikan instruksi pelaksanaan HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian dan membayar Harga Pelaksanaan HMETD dengan memasukkannya ke dalam rekening yang khusus ditunjuk oleh KSEI;
2. Pada Hari Bursa yang sama dengan saat disampaikannya instruksi pelaksanaan HMETD oleh Anggota Bursa atau Bank Kustodian kepada KSEI, maka:
 - a. KSEI akan mendebet HMETD dari masing-masing sub rekening pemegang HMETD yang memberikan instruksi pelaksanaan HMETD ke dalam rekening KSEI dengan menggunakan fasilitas C-BEST;
 - b. Segera setelah uang Harga Pelaksanaan HMETD diterima di dalam rekening bank yang ditunjuk oleh KSEI, KSEI akan melakukan pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD dari rekening bank yang ditunjuk oleh KSEI tersebut ke rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan pada Hari Bursa berikutnya.
3. 1 (satu) Hari Bursa setelah KSEI menerima instruksi pelaksanaan HMETD, KSEI akan menyampaikan kepada BAE, dokumen sebagai berikut:
 - a. Daftar rincian instruksi pelaksanaan HMETD yang diterima KSEI, berikut rincian data pemegang HMETD (nomor identitas, nama, alamat, status kewarganegaraan dan domisili) pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan HMETD;
 - b. Surat atau bukti pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD yang dilakukan oleh KSEI, dari rekening bank yang ditunjuk KSEI ke dalam rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan;
 - c. Instruksi untuk mendapatkan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD ke dalam rekening khusus yang telah disediakan oleh KSEI.
4. Segera setelah BAE menerima dokumen-dokumen dari KSEI sebagaimana dimaksud dalam butir A.3 di atas, BAE akan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pendukung dari instruksi pelaksanaan HMETD, bukti pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD ke dalam rekening bank khusus berdasarkan data pada rekening bank khusus, serta instruksi untuk mendepositokan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD.

5. Selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan uang Harga Pelaksanaan HMETD telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank khusus, BAE akan menerbitkan/mendepositokan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD ke dalam rekening khusus yang telah disiapkan KSEI, dan KSEI akan langsung mendistribusikan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dengan menggunakan fasilitas CBEST. Selanjutnya, setelah melakukan pendistribusian Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut maka KSEI akan memberikan laporan hasil distribusi Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut kepada Perseroan dan BAE.

B. Prosedur Pelaksanaan HMETD yang berada di luar Penitipan Kolektif

1. Pendaftaran pelaksanaan HMETD dilakukan di kantor pusat BAE.
2. Pemegang HMETD yang berada di luar Penitipan Kolektif yang akan melakukan pelaksanaan HMETD harus membayar Harga Pelaksanaan HMETD ke dalam rekening bank khusus serta menyerahkan dokumen sebagai berikut:
 - a. Asli SBHMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
 - b. Asli bukti pembayaran Harga Pelaksanaan HMETD;
 - c. Fotokopi identitas yang masih berlaku dari pemegang HMETD (perorangan) yang akan melakukan pelaksanaan HMETD (Kartu Tanda Penduduk ("KTP")/paspor/Kartu Izin Tinggal Terbatas ("KITAS")); atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan terakhir anggota Direksi/pengurus dari pemegang HMETD (lembaga/badan hukum) yang akan melakukan pelaksanaan HMETD;
 - d. Asli surat kuasa, jika pelaksanaan HMETD dilakukan oleh pemegang HMETD melalui kuasanya dan dilampirkan fotokopi identitas yang masih berlaku dari pemberi dan penerima kuasa (KTP/paspor/KITAS);
 - e. Apabila pemegang HMETD menghendaki Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dimasukkan dalam Penitipan Kolektif, maka permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE harus diajukan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa:
 - Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan Efekatas Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI atas nama pemberi kuasa;
 - Asli formulir penyetoran Efek yang diterbitkan KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap.
3. BAE akan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pendukung untuk pelaksanaan HMETD sebagaimana dimaksud dalam butir B.2 di atas.
4. Selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima oleh BAE dan uang Harga Pelaksanaan HMETD telah diterima dengan baik (*in good funds*) ke dalam rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan, BAE akan menerbitkan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dan mendistribusikan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut ke dalam Penitipan Kolektif KSEI.

4. Pemesanan Pembelian Tambahan Saham

Pemegang saham yang HMETD-nya tidak dijual atau pembeli/pemegang HMETD yang terakhir yang namanya tercantum dalam SBHMETD atau pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI dapat memesan saham tambahan melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi kolom pemesanan pembelian saham tambahan dan/atau FPPS Tambahan yang telah disediakan dan menyerahkan kepada BAE paling lambat hari terakhir periode pelaksanaan HMETD yakni 10 April 2018.

Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI harus mengajukan permohonan kepada BAE melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian, dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli FPPS Tambahan yang telah diisi lengkap dan benar;
- b. Asli surat kuasa yang sah bermeterai Rp6.000 (enam ribu Rupiah) dilampirkan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- c. Asli instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-Best yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut (khusus bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-Best);
- d. Asli formulir penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk pendistribusian Saham Hasil Pelaksanaan HMETD oleh BAE;
- e. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/ giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD harus mengajukan permohonan kepada BAE melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
- b. Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp6.000 (enam ribu Rupiah) dilampirkan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- c. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);

- d. Asli formulir penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk pendistribusian Saham Hasil Pelaksanaan HMETD oleh BAE;
- e. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pembayaran atas pemesanan tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 12 April 2018 dalam keadaan dana telah diterima dengan baik (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

5. Penjatahan Pemesanan Tambahan Saham

Penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan dilakukan pada tanggal 13 April 2018 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan wajib mengadakan alokasi saham yang tidak dipesan pada harga pemesanan yang sama kepada semua pemegang saham yang menyatakan berminat untuk membeli tambahan saham pada periode pelaksanaan HMETD dimaksud;
- b. Dalam hal jumlah permintaan atas saham yang tidak dipesan sebagaimana dimaksud pada poin (a) melebihi saham yang tersedia, saham tersebut akan dijatahkan secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan saham berdasarkan harga pemesanan;
- c. Jumlah saham yang akan dijatahkan adalah sisa saham yang belum diambil bagian oleh pemegang HMETD. Manajer penjatahan akan menyampaikan laporan hasil pemeriksaan akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan Bapepam No.VIII.G.12 tentang Pedoman Pemeriksaan Oleh Akuntan Atas Pemesanan dan Penjatahan Efek Atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan OJK No. 32/2015. Laporan hasil pemeriksaan tersebut wajib disampaikan oleh Perseroan kepada OJK paling lambat 30 hari setelah tanggal penjatahan berakhir sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/2015.

6. Persyaratan Pembayaran Bagi Para Pemegang SBHMETD (Di luar Penitipan Kolektif KSEI)

Pembayaran pemesanan pembelian saham dalam rangka PUT VI yang permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada BAE harus dibayar penuh dan dana telah diterima dengan baik (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah, pada saat pengajuan pemesanan secara tunai, cek, bilyet, giro atau pemindahbukuan atau transfer dengan mencantumkan Nomor SBHMETD atau Nomor FPPS Tambahan dan pembayaran dilakukan ke rekening Perseroan pada:

PT Multipolar Tbk
No. Rekening: 800 108 741 400
Bank CIMB Niaga
Cabang Tangerang Karawaci

Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan setelah diterima. Bilamana pada saat pencairan, cek atau wesel bank ditolak oleh pihak bank, maka pemesanan pembelian saham yang bersangkutan otomatis menjadi batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek atau pemindahbukuan atau bilyet/giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/giro yang dananya telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan tersebut di atas.

Untuk pemesanan pembelian saham tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus sudah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan tersebut di atas paling lambat tanggal 12 April 2018.

Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian saham PUT VI ini menjadi beban pemesan. Pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham

Perseroan melalui BAE yang ditunjuk Perseroan menerima pengajuan pemesanan pembelian saham akan menyerahkan bukti tanda terima pemesanan saham yang telah dicap dan ditandatangani yang merupakan bukti pada saat mengambil pengembalian uang untuk pemesanan yang tidak dipenuhi. Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI akan mendapatkan konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD dari *C-BEST* melalui Pemegang Rekening.

8. Pembatalan Pemesanan Saham

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham Baru, baik secara keseluruhan atau sebagian, dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan pembatalan pemesanan saham akan diumumkan bersamaan dengan pengumuman penjatahan atas pemesanan saham.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan saham antara lain:

- a. Pengisian SBHMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang ditawarkan dalam PUT VI yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus.
- b. Persyaratan pembayaran tidak terpenuhi.
- c. Persyaratan kelengkapan dokumen permohonan tidak terpenuhi.

Dalam hal terdapat pihak-pihak yang walaupun tidak diperbolehkan untuk melaksanakan HMETD karena pelaksanaan HMETD ke saham dilarang oleh hukum yang berlaku tetapi tetap melakukan pemesanan Saham Baru dan melakukan pembayaran uang pemesanan, maka Perseroan berhak untuk memperlakukan HMETD tersebut atau dokumentasi HMETD lain yang disampaikan tersebut dalam pemesanan saham baru tidak sah dan mengembalikan seluruh uang pemesanan yang telah dibayarkan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening bank atas nama pemesan. Pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan. Pengembalian uang yang dilakukan sampai dengan tanggal tersebut tidak akan disertai bunga.

9. Pengembalian Uang Pemesanan

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruh pemesanan saham yang lebih besar dari pada haknya atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan saham, maka pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan yaitu pada tanggal 17 April 2018. Pengembalian uang yang dilakukan Perseroan sampai dengan tanggal 17 April 2018 tidak akan disertai bunga.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang, dengan memperhatikan tingkat suku bunga jasa giro rata-rata Rupiah PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga"), yang diperhitungkan sejak tanggal 18 April 2018 sampai dengan tanggal dimana uang tersebut dikembalikan. Apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh pemesan yang tidak mengambil pengembalian sesuai dengan waktu yang ditentukan, kesalahan dari sistem pada bank yang bersangkutan atau hal-hal lain yang bukan disebabkan oleh kesalahan Perseroan, maka Perseroan tidak membayar bunga atas keterlambatan tersebut.

Pengembalian uang pemesanan dilakukan dalam mata uang Rupiah dengan pemindahbukuan ke rekening atas nama pemesan. Perseroan akan memindahkan uang tersebut langsung ke dalam rekening atas nama pemesan sehingga pemesan tidak dikenakan biaya pemindahbukuan. Uang yang dikembalikan dalam bentuk cek dapat diambil di:

PT Sharestar Indonesia
BeritaSatu Plaza (d/h Citra Graha Building) Lantai 7
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 35-36
Jakarta 12950

dengan menunjukkan KTP asli atau tanda bukti jati diri asli lainnya (bagi perorangan) yang masih berlaku, fotokopi Anggaran Dasar dan surat kuasa (bagi badan hukum/lembaga) serta menyerahkan bukti tanda terima pemesanan pembelian saham asli dan fotokopi KTP atau tanda bukti diri. Pemesan tidak dikenakan biaya bank ataupun biaya transfer untuk jumlah yang dikembalikan tersebut.

10. Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD dan Pengkreditan ke Rekening Efek

Saham hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai dengan haknya melalui KSEI akan dikreditkan pada rekening efek dalam 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening Perseroan.

Saham hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan saham dalam bentuk elektronik dan BAE akan mendepositkan kedalam Penitipan Kolektif KSEI selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh BAE dan dana pembayaran telah diterima dengan baik oleh Perseroan.

Adapun saham hasil penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif KSEI selambat-selambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah tanggal penjatahan. Saham baru hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan mulai tanggal 6 April 2018. Sedangkan saham hasil penjatahan akan didistribusikan tanggal 17 April 2018.

11. Alokasi Terhadap HMETD Yang Tidak Dilaksanakan

Jika saham yang ditawarkan dalam PUT VI tersebut tidak seluruhnya diambil bagian oleh pemegang HMETD, maka sisa saham akan dialokasikan kepada para pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan melebihi haknya, dan alokasi dilakukan secara proporsional atas HMETD yang telah dilaksanakan oleh para pemegang HMETD. Jika masih terdapat sisa Saham Baru dari jumlah yang ditawarkan, maka Pembeli Siaga, yaitu CC, akan membeli semua sisa Saham Baru tersebut dengan harga pelaksanaan sebesar Rp110 (seratus sepuluh Rupiah) setiap saham, berdasarkan Perjanjian Pembelian Sisa Saham.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Prospektus, SBHMETD, FPPS Tambahan dan Formulir Permohonan Pemecahan SBHMETD akan tersedia mulai tanggal 4 April 2018 sampai dengan tanggal 6 April 2018 dan mulai tanggal 9 April 2018 sampai dengan 10 April 2018 dan dapat diambil langsung oleh pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 2 April 2018 pukul 16.15 WIB di:

**BIRO ADMINISTRASI EFEK
PT Sharestar Indonesia**
BeritaSatu Plaza (d/h Citra Graha Building) Lantai 7
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 35-36
Jakarta 12950
Telp. (021) 527-7966
Fax. (021) 527-7967

Apabila sampai dengan tanggal 10 April 2018 pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 2 April 2018 pukul 16.15 WIB belum mengambil Prospektus dan SBHMETD serta tidak menghubungi PT Sharestar Indonesia sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan, maka seluruh risiko kerugian bukan menjadi tanggung jawab PT Sharestar Indonesia ataupun Perseroan, melainkan merupakan tanggung jawab para pemegang saham yang bersangkutan.

INFORMASI PUT VI

Para pihak yang menginginkan penjelasan mengenai PUT VI ini atau menginginkan tambahan informasi sehubungan dengan PUT VI ini dapat menghubungi:

Sekretaris Perusahaan

PT Multipolar Tbk
Menara Matahari Lantai 20
Jalan Boulevard Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci 1100
Tangerang 15811, Indonesia
Telpon: (021) 546-8888
Faksimili: (021) 547-5147
email: investor.relation@multipolar-group.com

atau

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Sharestar Indonesia
BeritaSatu Plaza (d/h Citra Graha Building) Lantai 7
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 35-36
Jakarta 12950
Telp. (021) 527-7966
Fax. (021) 527-7967